

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah Ilmu Penyakit Saraf (Neurologi).

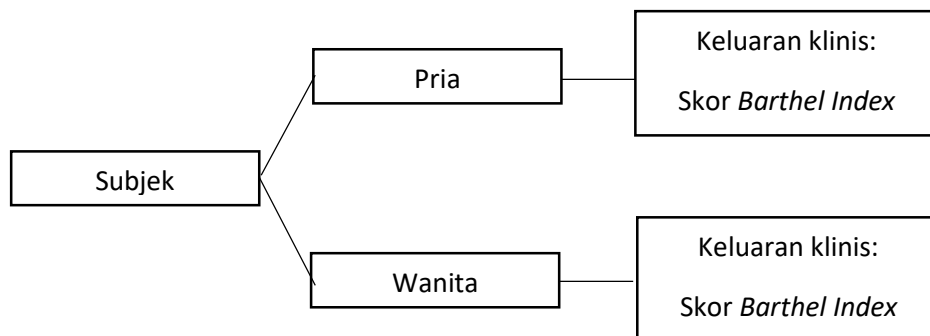
#### 3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gedung Rajawali Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dokter Kariadi Semarang pada bulan Februari sampai bulan Mei 2016.

#### 3.3 Jenis Dan Rancang Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* yang bersifat deskriptif analitik dimana semua subyek penelitian dilakukan pengamatan secara bersama dalam satu saat.

**Gambar 3.** Jenis dan rancang penelitian



### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah semua penderita stroke iskemik.

#### 3.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau adalah semua penderita stroke iskemik yang berobat di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

#### 3.4.3 Sampel

##### 3.4.3.1 Kriteria inklusi

1. Menderita stroke iskemik akut
2. Pasien dengan usia 40-70 tahun

##### 3.4.3.2 Kriteria eksklusi

1. Pasien dengan kesadaran menurun
2. Pasien dengan gangguan komunikasi
3. Pasien dengan stroke berulang

#### 3.4.4 Cara Sampling

Cara pemilihan sampel adalah *consecutive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan yang memenuhi kriteria penelitian, yang datang pada periode waktu tertentu.

### 3.4.5 Besar Sampel

Sesuai dengan desain penelitian, yaitu *cross sectional*, maka besar subjek penelitian dihitung dengan menggunakan rumus besar subjek untuk proporsi tunggal, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{(Z_{\alpha})^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah subjek

$Z_{\alpha}$  = deviasi normal standard untuk  $\alpha = 0,005$ , yaitu : 1,96

P = proporsi pasien stroke iskemik : 80 %

d = kesalahan absolut : 15 %

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,8 \cdot 0,2}{(0,15)^2}$$

$$n = \frac{0,6146}{0,0225}$$

$$n = 28$$

Koreksi atau penambahan jumlah sampel berdasarkan prediksi sampel *drop out* 10 % dari penelitian sebesar 2 orang. Berdasarkan perhitungan di atas dibutuhkan 30 pasien stroke iskemik sebagai subjek penelitian dengan proporsi 15 orang wanita dan 15 orang pria.

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis kelamin.

#### 3.5.2 Variabel Tergantung

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah keluaran klinis pasien stroke iskemik.

#### 3.5.3 Variabel Perancu

Variabel perancu dalam penelitian ini adalah usia dan kebiasaan merokok.

### 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 1.** Definisi Operasional

| No. | Variabel        | Definisi Operasional   | Ukuran                                  | Skala   |
|-----|-----------------|--|---|---------|
| 1.  | Jenis kelamin   | Jenis kelamin saat penelitian berdasarkan pengamatan dan kartu identitas.<br><br>Jenis kelamin ada dua, yaitu pria dan wanita. | 1 = Pria<br>2 = Wanita                  | Nominal |
| 2.  | Perokok (aktif) | Orang yang secara langsung menghisap rokok.<br><br>Ditegaskan berdasarkan wawancara.   | 1 = Perokok Berat<br>2 = Perokok Sedang | Ordinal |

---

|  |   |                    |  |
|--|---|--------------------|--|
|  | Perokok berat: konsumsi >20 batang/hari           | 3 = Perokok Ringan |  |
|  | Perokok sedang: konsumsi 11-20 batang/hari        | 4 = bukan perokok  |  |
|  | Perokok ringan: konsumsi 1-10 batang/hari         |                    |  |
|  | Bukan perokok: tidak menghisap rokok secara aktif |                    |  |

---

|    |      |  |   |         |
|----|------|--|---|---------|
| 3. | Usia | Masa hidup subyek sejak lahir hingga saat dilakukan pemeriksaan, dilihat berdasarkan pengamatan kartu identitas subyek/rekam medik subyek. | 1 = 40-50 tahun<br>2 = 51-60 tahun<br>3 = 61-70 tahun | Ordinal |
|----|------|--|---|---------|

---

|    |                         |   |       |       |
|----|-------------------------|---|-------|-------|
| 4. | Keluaran Stroke Iskemik | Berupa keluaran klinis yang diukur dengan <i>Barthel Index</i> .<br><br>Skor terendah adalah 1, dan skor tertinggi adalah 100. Semakin tinggi skor, maka semakin baik keluaran klinis subyek. | 1-100 | Rasio |
|----|-------------------------|---|-------|-------|

---

### **3.7 Cara Pengumpulan Data**

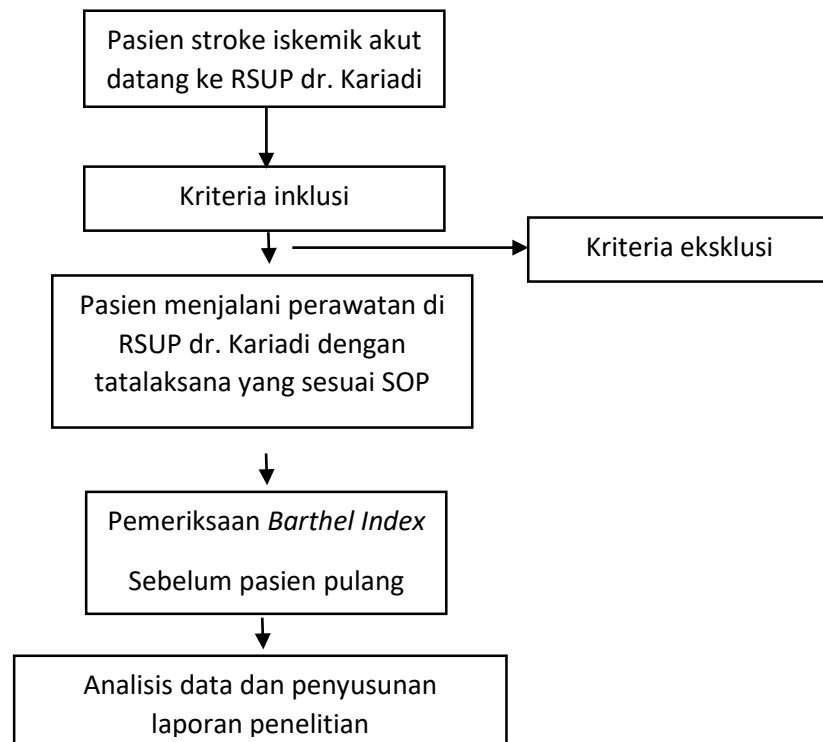
Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari pasien stroke iskemik akut menggunakan kuisioner.

#### **3.7.1 Cara Kerja**

1. Pasien stroke yang datang ke RSUP dr. Kariadi dan sesuai dengan kriteria inklusi dijadikan sebagai subjek penelitian
2. Pasien yang menjadi subjek penelitian diminta bukti persetujuan (*informed consent*)
3. Pasien menjalani perawatan rawat inap di RSUP dr. Kariadi dan mendapat terapi sesuai SOP yang berlaku.
4. Dilakukan pengambilan data pasien berupa skor *Barthel Index* pada hari ke-7
5. Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis

### 3.8 Alur Penelitian

**Gambar 4.** Alur penelitian



### 3.9 Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS*. Analisa data meliputi:

1. Apabila distribusi data normal, digunakan analisa uji beda t-sampel tidak berpasangan (independent t-sample test) untuk melihat adanya perbedaan antara keluaran klinis pada subyek laki-laki dan perempuan. Sedangkan bila data berdistribusi tidak normal, maka digunakan analisa uji beda Mann-Whitney.

2. Untuk menganalisa faktor perancu pada penelitian, digunakan uji ANOVA.
3. Hasil analisa dinyatakan bermakna bila nilai  $p < 0,05$ .

### **3.10 Etika Penelitian**

Peneli mendapat *ethical clearance* pada tanggal 17 Februari 2016 dengan nomor *070/EC/FK-RSDK/2016* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran UNDIP/RSUP Dr. Kariadi Semarang. Setelah mendapat *ethical clearance*, peneliti memulai penelitian. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada subyek, lalu memintakan *informed consent* kepada subyek. Kerahasiaan dan privasi subyek penelitian akan dijaga.